MATERI 7 : AL AKHLAQUL KARIMAH

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّاٰتِ اَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَاَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ.

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, marilah kita senantiasa bersyukur kepada Allah yang telah banyak sekali memberi ni’mat kepada kita, ni’mat lahir dan bathin, terutama ni’mat iman dan Islam, sehingga kita bisa menjalankan shaum.

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, sesungguhnya akhlaq yang baik menjadi sebab utama kebahagiaan kita di dunia dan akhirat dan menyebabkan Allah ridla kepada kita sehingga Allah memasukkan kita ke surga. Sebaliknya, akhlaq yang buruk akan menyebabkan kecelakaan di dunia dan akhirat. Rasulullah SAW pernah ditanya oleh shahabat beliau, "Ya Rasulullah, apa yang paling banyak menyebabkan orang masuk surga ?". Beliau SAW menjawab, "Taqwa kepada Allah dan akhlaq yang baik". Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: سُئِلَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ عَنْ اَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ، فَقَالَ: تَقْوَى اللهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ. وَسُئِلَ عَنْ اَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ، فَقَالَ: الفَمُ وَالفَرْجُ. الترمذى ١ :٢٤٥

رقم ٢٠٧٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW pernah ditanya tentang sesuatu yang paling banyak menyebabkan orang masuk surga, maka beliau menjawab, "(Sesuatu yang paling banyak menyebabkan orang masuk surga) yaitu taqwa kepada Allah dan akhlaq yag baik". Dan beliau pernah ditanya tentang sesuatu yang paling banyak menyebabkan orang masuk neraka, maka beliau menjawab, "(Sesuatu yang paling banyak menyebabkan orang masuk neraka) yaitu mulut dan kemaluan". [HR.Tirmidzi juz 3, hal. 245, no. 2072, ia berkata : Ini hadits shahih gharib]

Di dalam hadits yang lain disebutkan :

عَنْ اَبِي الدَّرْدَاءِ اَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: مَا شَيْءٌ اَثْقَلُ فِيْ مِيْزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ القِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ، وَاِنَّ اللهَ لَيُبْغِضُ الفَاحِشَ البَذِيءَ. الترمذى ٣ :٢٤٤ رقم ٢٠٧٠

Dari Abud Darda' bahwasanya Nabi SAW bersabda,"Tidak ada sesuatu yang lebih berat pada timbangan orang mu'min pada hari qiyamat daripada akhlaq yang baik, karena sesungguhnya Allah Ta'aalaa benci kepada orang yang berakhlaq keji lagi buruk", [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 244,no. 2070, ia berkata : Ini hadits hasan shahih]

Maka hendaklah kita berakhlaq yang baik dan menjauhi akhlaq yang buruk. Orang yang pandai tetapi akhlaqnya buruk, jauh lebih berbahaya daripada orang yang bodoh. Namun orang yang pandai dan akhlaqnya baik akan berguna bagi dirinya, bagi orang lain, nusa, bangsa dan agama.

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, diantara akhlaq yang baik yang merupakan pokok ajaran Islam, kita harus bersyukur kepada Allah SWT dengan beriman dan bertaqwa kepada-Nya. Allah SWT telah memberi keni'matan kepada kita dengan keni'matan yang banyak. Allah telah menciptakan kita yang tadinya tidak ada, dan Allah telah menciptakan kita dalam sebaik-baik bentuk. Allah SWT berfirman :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِى اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍ. التين: ٤

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam sebaik-baik bentuk. [QS. At-Tiin : 4]

Allah juga memberi kepada kita keni'matan-keni'matan lain yang kita tidak bisa menghitungnya. Allah SWT berfirman :

وَاِنْ تَعُدُّوْا نِعْمَتَ اللهِ لَا تُحْصُوْهَا. ابرهيم: ٣٤

Dan jika kalian akan menghitung ni'mat-ni'mat Allah, pasti kalian tidak bisa menghitungnya. [QS. Ibrahim : 34]

Oleh karena itu wajib kita bersyukur kepada Allah dengan beriman kepada-Nya dan mengagungkan-Nya dengan sepenuh hati, menyembah hanya kepada-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatupun, melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Allah SWT berfirman :

لَيْسَ الْبِرَّ اَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ اٰمَنَ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الاٰخِرِ وَالْمَلٰٓئِكَةِ وَالْكِتٰبِ وَالنَّبِيّٖنَ ، وَاٰتَى الْمَالَ عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِي الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ وَالسَّآئِلِيْنَ وَفِي الرِّقَابِ، وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَ، وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ اِذَا عَاهَدُوْا، وَالصّٰبِرِيْنَ فِي الْبَأْسَآءِ وَالضَّرَّآءِ وَحِيْنَ الْبَأْسِ، اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ صَدَقُوا، وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُتَّقُوْنَ. البقرة : ١٧٧

Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati

janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang shabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa. [QS. Al-Baqarah : 177]

Dan Rasulullah SAW bersabda :

اِتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ. الترمذى

Bertaqwalah kepada Allah dimanasaja kamu berada, iringilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik, niscaya perbuatan yang baik itu akan menghapuskannya, dan bergaullah dengan manusia dengan pergaulan yang baik. [HR. Tirmidzi dari Abu Dzarr, juz 3, hal. 239, no. 2053]

Kita wajib mencintai Allah melebihi dari segalanya, dan berdo'a mohon pertolongan hanya kepada-Nya, serta bertawakkal hanya kepada-Nya.

Allah SWT berfirman :

وَعَلَى اللهِ فَتَوَكَّلُوْآ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ. المائدة: ٢٣

Dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman. [QS. Al-Maaidah : 23]

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, setelah kita mengagungkan Allah penuh dengan kecintaan, maka kita wajib mengagungkan Rasulullah SAW dan mencintai beliau melebihi dari cinta kita kepada ayah, ibu, anak, diri kita, bahkan manusia seluruhnya. Rasulullah SAW bersabda :

لَا يُؤْمِنُ اَحَدُكُمْ حَتَّى اَكُوْنَ اَحَبَّ اِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ وَالنَّاسِ اَجْمَعِيْنَ. البخارى

"Tidak beriman salah seorang diantara kalian sehingga aku lebih dicintainya daripada ayahnya, anaknya, dan manusia seluruhnya". [HR. Bukhari dari Anas, juz 1, hal. 9]

Rasulullah SAW datang dengan membawa agama Islam, dan dengan

perantaraan beliau kita mengenal Allah Tuhan semesta alam, bisa membedakan yang haq dan yang bathil, yang halal dan yang haram, maka kita wajib beriman kepada beliau dan mencintai beliau dengan setulus hati. Dan cinta kita kepada Rasulullah SAW dengan mengikuti ajarannya, merupakan bukti cinta kita kepada Allah. Allah SWT berfirman :

قُلْ اِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّوْنَ اللهَ فَاتَّبِعُوْنِيْ يُحْبِبْكُمُ اللهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ، وَاللهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ(٣١) قُلْ اَطِيْعُوا اللهَ وَالرَّسُوْلَ، فَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِيْنَ(٣٢). ال عمران: ٣١-٣٢

Katakanlah, "Jika kamu sekalian cinta kepada Allah, maka ikutilah aku, niscaya Allah mencintai kalian dan mengampuni dosa-dosa kalian. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (31)

Katakanlah, “Tha’atilah Allah dan Rasul-Nya, Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir”. (32) [QS. Ali 'Imraan : 31-32]

Kita wajib tha'at kepada Rasulullah SAW. Dan barangsiapa tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya, maka Allah akan memasukkannya ke surga.

وَمَنْ يُّطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهٗ يُدْخِلْهُ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا، وَذٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ. النساء ١٣

Dan barangsiapa yang tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Mereka kekal di dalamnya. Dan itulah kemenangan yang besar. [An-Nisaa' : 13]

Bukti tha'at kita kepada Rasulullah SAW adalah dengan melaksanakan perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya. Allah SWT berfirman :

وَمَآ اٰتٰىكُمُ الرَّسُوْلُ فَخُذُوْهُ وَمَا نَهٰىكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوْا. الحشر: ٧

Dan apasaja yang diberikan oleh Rasul kepada kalian, maka terimalah dia,

dan apasaja yang dilarangnya untuk kalian, maka tinggalkanlah. [QS. Al-Hasyr : 7]

Dan juga diantara bukti kecintaan kita adalah kita bershalawat untuk beliau, keluarga beliau dan para shahabatnya semuanya. Allah SWT berfirman :

اِنَّ اللهَ وَمَلٰٓئِكَتَهٗ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ، يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا. الاحزاب: ٥٦

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. [QS. Al-Ahzaab : 56]

Dan di dalam hadits disebutkan :

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرًا. مسلم

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah bershalawat kepadanya sepuluh kali”. [HR.Miuslim juz 1, hal. 306, no. 70]

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, diantara akhlaq Islam pula, kita wajib berbhakti kepada kedua orang tua. Keduanya mencintai kita setulus hati, memberikan apasaja yang mereka punya, tidak mengharapkan kembali.

Allah SWT berfirman :

وَوَصَّيْنَا الْاِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ، حَمَلَتْهُ اُمُّهٗ وَهْنًا عَلٰى وَهْنٍ وَّفِصٰلُهٗ فِيْ عَامَيْنِ اَنِ اشْكُرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْكَ، اِلَيَّ الْمَصِيْرُ(١٤) وَاِنْ جَاهَدٰكَ عَلٰٓى اَنْ تُشْرِكَ بِيْ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا

فِي الدُّنْيَا مَعْرُوْفًا وَّاتَّبِعْ سَبِيْلَ مَنْ اَنَابَ اِلَيَّ، ثُمَّ اِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَاُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ(١٥) لقمان: ١٤-١٥

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu. (14) Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku lah kembalimu, maka akan Ku-beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (15) [QS.Luqmaan : 14-15]

Kita wajib mencintai kedua orang tua kita dengan setulus hati, menghormatinya dan mempergaulinya dengan sesuatu yang membuat mereka senang dan ridla. Memperhatikan nasihat-nasihatnya, kalau diperintah segera dilaksanakan, dan memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Apabila kedua orang tua kita telah lanjut usia, maka kita harus menyantuninya dengan penuh kasih sayang. Allah SWT berfirman :

وَقَضٰى رَبُّكَ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّآ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا، اِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ اَحَدُهُمَآ اَوْ كِلٰهُمَا فَلَا تَقُلْ لَّهُمَآ اُفٍّ وَّلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيْمًا(٢٣) وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيٰنِيْ صَغِيْرًا(٢٤) الاسراء: ٢٣-٢٤

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

(23) Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku diwaktu kecil". (24) [QS. Al-Israa' : 23-24]

Apabila kita berbhakti kepada kedua orang tua, mudah-mudahan Allah ridla kepada kita. Rasulullah SAW bersabda :

رِضَـاءُ اللهِ فِيْ رِضَـاءِ الْوَالِـدِ وَسَـخَطُ اللهِ فِيْ سَـخَطِ الْوَالِـدِ. ابـن حبان

"Ridla Allah tergantung ridla orang tua, dan kemarahan Allah tergantung kemarahan orang tua". [HR. Ibnu Hibban dari ‘Abdullah bin ‘Amr, juz 2, hal. 172, no. 429]

Adapun durhaka kepada kedua orang tua adalah dosa besar. Di dalam hadits disebutkan :

عَـنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو عَـنِ النَّبِيِّ ﷺ قَـالَ: اَلْكَبَـائِرُ: اَلْاِشْـرَاكُ بِاللهِ وَعُقُوْقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَالْيَمِيْنُ الغَمُوْسُ. البخارى

Dari Abdullah bin 'Amr, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Dosa-dosa besar ialah mensekutukan Allah dengan sesuatu, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh orang, dan sumpah palsu". [HR. Bukhari juz 7, hal. 228]

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, sekali lagi kami tegaskan bahwa kita wajib berakhlaq mulia, baik akhlaq kita kepada Allah, kepada Rasulullah SAW, kepada orang tua, kepada tetangga, maupun kepada yang lain. Dan Rasulullah SAW bersabda :

اِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْاَخْلَاقِ. البيهقى

Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia. [HR. Baihaqi dari Abu Hurairah, juz 10, hal. 191]

Demikian semoga menjadi renungan dan dasar amalan kita sehari hari. Aamiin.